

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap Negara memiliki letak geografis yang berbeda, dimana perbedaan tersebut menjadikan suatu Negara berbeda dengan Negara yang lainnya. Dari perbedaan tersebut menyebabkan suatu Negara tidak dapat berdiri sendiri. Suatu Negara membutuhkan peranan Negara lain untuk memenuhi kebutuhan hidup negaranya.

Peningkatan ekspor menyebabkan peningkatan produktivitas, peningkatan produktivitas berarti pula peningkatan pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat pula menjadi salah satu daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Selain itu, kinerja ekspor yang baik bisa pula menjadi daya tarik tersendiri bagi investor asing karena menunjukkan tingkat daya saing Internasional yang baik dan terbukanya peluang untuk menanamkan modalnya pada sektor-sektor yang berorientasi ekspor tersebut.

Menurut (David Ricardo, 2009) adalah peranan ekspor dalam pembangunan ekonomi apabila suatu Negara mencapai tingkat kesempatan kerja penuh, perdagangan Internasional merupakan dua aktivitas penting bagi perekonomian Indonesia yang memiliki keterkaitan satu sama lainnya..

Menurut (Adam Smith dan Mill, 2009) adalah peranan ekspor dalam pembangunan ekonomi adanya hubungan ekonomi dan perdagangan dalam luar Negeri yaitu, memungkinkan suatu Negara memperluas pasar dari hasil produksinya dan memungkinkan Negara tersebut menggunakan teknologi yang dikembangkan diluar Negeri yang lebih baik keadaannya dari pada yang terdapat di dalam Negeri.

Kegiatan ekspor timbul disebabkan oleh adanya perbedaan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap Negara dalam menghasilkan suatu barang yang dibutuhkan. Indonesia sebagai salah satu Negara yang sedang berkembang juga melakukan kegiatan ekspor ke Negara lain. Indonesia

mampu memproduksi tekstil yang diekspor ke berbagai Negara di dunia diantaranya Timur Tengah (Jebel Ali, Uni Emirates Arab, Istanbul, Riyadh dan Izmir) dan Eropa (Hamburg, Saint Petersburg - Rusia).

Penanganan dokumen ekspor tekstil di mulai dari pemasaran dan menangani dokumen-dokumen ekspor. Untuk penanganan dokumen dibuat dengan sebenar-benarnya dari permintaan dan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Untuk meningkatkan daya saing ekspor dan devisa Negara, dalam hal ini proses pengurusan ekspor ditetapkan dalam peraturan perundangan yang bertujuan untuk mempermudah dan mengatur pengawasannya agar kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Mengingat tingkat resiko dalam transaksi ekspor sangat besar, maka eksportir dan importir diharapkan untuk lebih jeli lagi dalam memilih Perusahaan Jasa Pengurusan Muatan, yang di dalam bidang ekspor sendiri dikenal dengan EMKL (Ekpedisi Muatan Kapal Laut) dan Freight Forwarder. Kedua jenis perusahaan ini khusus bergerak dalam ekspedisi barang, baik melalui laut atau udara.

EMKL (Ekspedisi Muatan Kapal Laut) sebagai wakil eksportir yaitu bertindak sebagai pemilik barang ekspor dan sepenuhnya bertanggung jawab atas pengiriman barang ekspor. Perusahaan EMKL berfungsi sebagai perantara yang mewakili pemilik barang untuk mengurus barang-barang serta dokumen-dokumen yang diperlukan dalam perdagangan antar Negara melalui laut, udara maupun darat. Mengingat Ekspedisi Muatan Kapal Laut adalah perusahaan penyedia jasa kepabeanan, maka faktor utama dalam usaha ini terletak pada kualitas pelayanan jasa dan ketepatan waktu yang diberikan mengingat persaingan yang tinggi untuk memberikan pelayanan-pelayanan yang terbaik.

Kota Semarang yang strategis karena mempunyai pelabuhan Internasional, dengan adanya industri di daerah-daerah yang tergolong produk unggulan ekspor, khususnya garmen yang membutuhkan jasa EMKL dan Freight Forwarder sebagai jasa pengangkutannya, PT. Dhana Persada Manunggal Semarang mengenalkan bentuk usaha jasa EMKL dan Freight Forwarder

kepada para pengusaha ekspor, maka perusahaan ini membantu dalam hal perijinan ekspor untuk memberikan pelayanan yang terbaik dengan mempertahankan loyalitas customers baik dalam Negeri maupun luar Negeri.

Mengingat pentingnya alur pengurusan dokumen ekspor dalam pelayanan perniagaan dan pendistribusian barang serta kelancaran dalam pelayanan kegiatan ekspor. Maka penulis mengambil judul **“Pelayanan Dokumen Ekspor Tekstil Milik CV. Mega Briquette Oleh EMKL PT. Dhana Persada Manunggal Semarang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Perdagangan Internasional sangatlah mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu Negara, karena dalam perdagangan Internasional semua Negara bersaing di pasar Internasional dan itu terjadi karena bertemunya subyek hukum yang bertempat tinggal di Negara-Negara yang berlainan dan telah mengadakan hubungan perdagangan, misalnya dalam jual beli, maka penulis menetapkan rumusan masalah dalam karya tulis ini sebagai berikut:

1. Dokumen – dokumen apa saja yang digunakan dalam proses ekspor tekstil?
2. Pihak mana saja yang terkait dalam pengurusan dokumen ekspor ?
3. Bagaimana pelayanan dokumen ekspor di PT. Dhana PersadaManunggal ?
4. Hambatan apa saja yang terjadi dalam proses ekspor tekstil diPT. Dhana Persada Manunggal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan disusunnya karya tulis ini merupakan perbandingan dan mempraktekkan antara teori yang didapat dalam perkuliahan maupun di studi kepustakaan dan gambaran dari tujuan dilaksanakannya praktek di PT. DHANA PERSADA MANUNGGAL, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan ekspor tesktil di PT. Dhana Persada Manunggal.

2. Untuk mengetahui Instansi-instansi apa saja yang diperlukan di PT. Dhana Persada Manunggal.
3. Untuk mengetahui bagaimana pelayanan dokumen ekspor di PT.Dhana Persada Manunggal.
4. Untuk mengetahui Hambatan apa sajakah yang terjadi saat proses ekspor tekstil di PT. Dhana Persada Manunggal.

Adapun kegunaan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penyusun

Untuk mengetahui secara rinci mengenai proses pengeksportan tekstil dan mengetahui secara rinci mengenai dokumen-dokumen ekspor yang harus dibuat beserta poin-poin penting yang harus ada di dalam dokumen tersebut.

2. Bagi Akademik

Memberikan ilmu pengetahuan dan informasi yang bermanfaat bagi Taruna Taruni UNIMAR AMNI Semarang mengenai proses pengeksportan beserta dokumen-dokumen ekspor.

3. Bagi PT. Dhana Persada Manunggal

Sebagai perbaikan dalam meningkatkan kegiatan ekspor dan dokumen tentang ekspor.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang di tuangkan dalam penelitian, agar dapat diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulisan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan karyatulis berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang tinjauan pustaka yang berisi pengertian ekspor, dokumen ekspor, instansi yang terkait dalam kegiatan ekspor, cara pembayaran yang digunakan dalam kegiatan ekspor, dan biaya apa saja yang timbul dalam proses ekspor.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Bab ini berisi mengenai jenis, sumber data, teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan serta alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.

BAB 4 : PEMBAHASAN dan HASIL

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penulisan yang berupa sejarah berdirinya perusahaan, lokasi perusahaan dan struktur organisasi di PT. Dhana Persada Manunggal dan penulis akan membuat tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah materi karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah maupun tujuan telah terjawab.

BAB 5 : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari penulis serta saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai sumbangan dalam rangka peningkatan produktifitas perusahaan dalam melaksanakan penyelesaian dokumen ekspor tekstil. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran yang telah di ambil selama pelaksanaan penanganan proses dalam kegiatan ekspor.